

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis konten. Penelitian analisis dokumen atau analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data. atau dengan kata lain analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Menurut Krippendorff (2018) analisis konten adalah sebuah teknik penelitian untuk menyimpulkan makna teks ataupun melalui prosedur yang dapat dipercayai (*reliable*), dapat direplikabel atau diaplikasikan dalam konteks yang berbeda (*replicable*), serta sah. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut. Desain penelitian ini berupa deskriptif. Peneliti menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada suatu objek penelitian secara jelas dan sistematis dengan menggunakan teknik kajian isi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian isi konten *game* secil pelajaran TK dan PAUD berdasarkan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun kurikulum 2013.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya melalui wawancara, jejak dan lain-lain (Arikunto, 2006). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah *game* secil pelajaran TK dan PAUD yang merupakan sebuah aplikasi bermain dan belajar untuk AUD yang mana aplikasi ini berada di posisi kedua pada *playstore* dalam kategori *game* pendidikan berbayar. Pada *game* tersebut terdapat berbagai macam permainan yang berisi pembelajaran mengenai keaksaraan awal AUD.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kurikulum 2013 PAUD, peraturan perundang-undangan, buku, hasil penelitian sebelumnya, dan berbagai jurnal yang relevan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi. Dalam pelaksanaannya peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, macam peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2002). Melalui metode dokumentasi peneliti menggunakan *game* secil pelajaran TK dan PAUD dan dokumen terkait keaksaraan awal dan media *game*, diantaranya: peraturan undang-undang, buku, dan berbagai jurnal.

3.4 Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen (Ardianto, 2010). Indikator yang digunakan pada instrument merupakan sebuah pengembangan dari teori Dewi (2006), Jamaris (2005), dan kompetensi dasar keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun kurikulum 2013. Indikator yang mendukung ketercapaian adalah indikator yang diambil berdasarkan kompetensi dasar keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun kurikulum 2013. Penentuan kriteria penilaian pada *game* secil pelajaran TK dan PAUD berdasarkan Kurikulum 2013. Materi yang sesuai diberi nilai 1 dan yang tidak sesuai tidak di beri nilai atau nilai nol.

Penghitungan nilai kesesuaian = $\frac{\text{jumlah konten yang sesuai}}{\text{jumlah kesesuaian maksimal}} \times 100\%$

Tabel 3.1
Instrumen Analisis Media *Game* Terhadap Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Kurikulum 2013

Konten dalam game Secil Pelajaran TK dan PAUD	KD	Indikator Penelitian						
		1	2	3	4	5	6	7
Lagu Balonku	3.12-4.12							
Lagu Burung Kakak Tua	3.12-4.12							
Lagu Tek Kotek	3.12-4.12							
Lagu Bangun Pagi	3.12-4.12							
Lagu Dua Mata Saya	3.12-4.12							
Lagu Sepuluh Malaikat	3.12-4.12							
Lagu 25 Nabi	3.12-4.12							
Lagu Aku Anak Indonesia	3.12-4.12							
Lagu Hari Merdeka	3.12-4.12							
Lagu Satu Nusa Satu Bangsa	3.12-4.12							
Belajar Mengenal Angka 1-10	3.12-4.12							
Belajar Huruf A-Z	3.12-4.12							
Belajar Membaca	3.12-4.12							
Bermain Balon Angka	3.12-4.12							
Bermain Mencocokkan Huruf	3.12-4.12							
Bermain Tebak Huruf	3.12-4.12							

Keterangan Indikator:

1. Terdapat bentuk simbol huruf dan angka
2. Dapat membuat gambar dengan coretan berbentuk huruf dan angka
3. Dapat menunjukkan angka dan huruf
4. Dapat meniru angka dan huruf
5. Menulis sesuai dengan apa yang didengar
6. Menghitung gambar benda
7. Menanggapi perintah

Hasil perhitungan dalam bentuk persentase kemudian disesuaikan dengan standar yang telah digunakan untuk menentukan kesesuaian. Standar kesesuaian diambil dari penggolongan persentase untuk skala lima (Nurgiyantoro, 2010)

Interval Persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Sesuai
75% - 84%	Sesuai
60% - 74%	Cukup Sesuai
40% - 59%	Kurang Sesuai
0% - 39 %	Sangat Kurang Sesuai

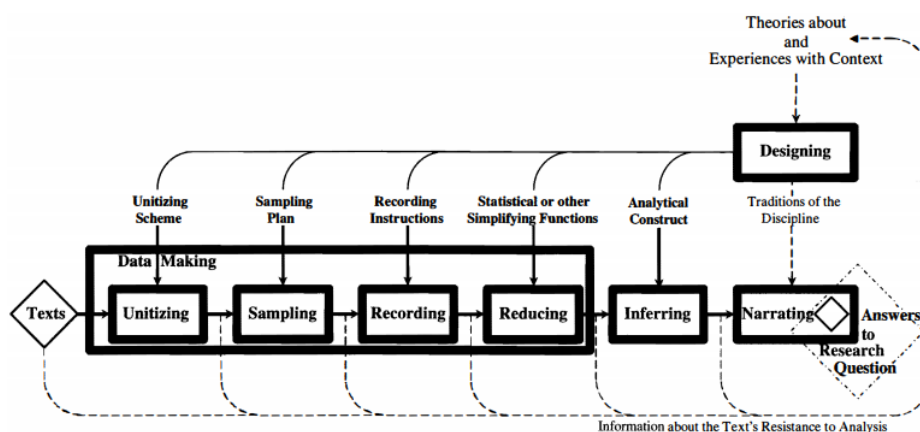
3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Pengertian Analisis Data

Moleong (2007) mendefinisikan teknik analisis data adalah kegiatan analisis-analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari instrumen penelitian, yang terdiri dari catatan, rekaman, dokumen, tes, dan lain sebagainya. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis konten yang dikemukakan oleh Krippendorff (2018).

3.5.2 Langkah Analisis Data

Menurut Krippendorff (2018) langkah yang terdapat pada teknik analisis konten adalah *unitizing*, *sampling*, *recording*, *reducing*, *inferring*, dan *narrating*. Keenam langkah tersebut memiliki penjelasan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Proses Analisis Konten

1. *Unitizing* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data atau konten yang ada dalam sebuah *game*. Adapun *game* yang dimaksud adalah *game* Secil Pelajaran TK dan PAUD.

2. *Sampling* (Penentuan sampel)

Penentuan sampel dilakukan untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi berbagai macam hal yang akan dilakukan saat penelitian. *Sampling* dilakukan dengan memfokuskan analisis pada *game* Secil Pelajaran TK dan PAUD.

3. *Recording* (Perekaman atau pencatatan)

Data yang telah diperoleh melalui pembacaan secara mendalam mengenai keaksaraan yang ada pada *game* secil pelajaran TK dan PAUD kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan kurikulum 2013. Semua data yang telah dicatat akan membantu peneliti untuk menganalisis dan menarik kesimpulan.

4. *Reducing* (Reduksi)

Pada tahap reduksi ini dilakukan pengurangan atau pemotongan saat menganalisis data yang dirasa tidak sesuai dengan penelitian. Peneliti memilih konten dalam *game* Secil Pelajaran TK dan PAUD mana saja yang sesuai dengan keaksaraan awal anak.

5. *Inferring* (Penarikan kesimpulan)

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Peneliti melakukan penetapan data sebagai bahan analisis yang akan dideskripsikan.

6. *Narrating* (Mendeskripsikan)

Tahap ini merupakan tahap terakhir saat melakukan analisis konten. Pendeskripsian ditulis berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat sebelumnya, hasil penelitian dideskripsikan disertai dengan teori yang mendukung dalam pembahasan sehingga hasil penelitian tidak hanya berupa pemahaman peneliti saja.